

**URGENSI PENGATURAN *SPACE OBJECTS* (BENDA ANGKASA) DALAM
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2016
TENTANG PATEN TERHADAP AKTIVITAS RUANG ANGKASA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Oleh :
ANDREW BRESNEV KOMBONG
NIM.135010100111019



**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
2017**

Judul Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN
: **URGENSI PENGATURAN *SPACE OBJECTS* (BENDA ANGKASA) DALAM UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN TERHADAP AKTIVITAS RUANG ANGKASA**

Identitas Penulis

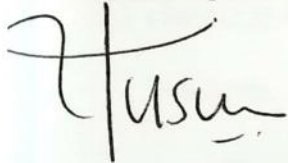
a. Nama : **ANDREW BRESNEV KOMBONG**
b. NIM : **135010100111019**

Konsentrasi : **HUKUM EKONOMI DAN BISNIS**

Angka Waktu Penelitian : **3 BULAN**

Disetujui Pada Tanggal :

Pembimbing Utama



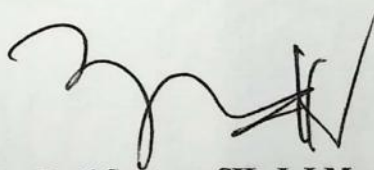
Nifah Kusumadara, SH., L.L.M. SJD
IP. 196611121989032001

Pembimbing Pendamping



Moch. Zairul Alam, SH., MH.
NIP. 197409092006011002

Mengetahui
Ketua Bagian
Hukum Perdata



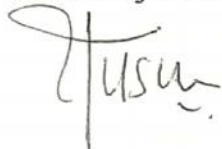
Dr. Budi Santoso, SH., L.L.M.
NIP. 197206222005011002

HALAMAN PENGESAHAN**URGENSI PENGATURAN *SPACE OBJECTS* (BENDA ANGKASA) DALAM
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2016
TENTANG PATEN TERHADAP AKTIVITAS RUANG ANGKASA**

Oleh :
ANDREW BRESNEV KOMBONG
135010100111019


Skripsi ini telah disahkan oleh Majelis Penguji pada tanggal. **13 OCT 2017**

Ketua Majelis Penguji



Afifah Kusumadara, SH., L.L.M. SJD
NIP. 196611121989032001

Sekretaris Majelis Penguji



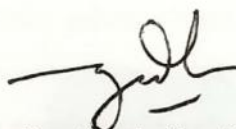
Yenni Eta Widyanti, SH., MH.
NIP. 197906032008122002

Anggota



Moch. Zairul Alam, SH., MH.
NIP. 197409092006011002

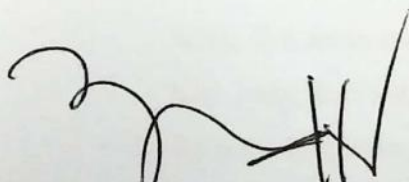
Anggota



Ranitya Ganindha, SH., MH.
NIP. 198806302014042001

Mengetahui

Ketua Bagian Hukum Perdata



Dr. Budi Santoso, SH., L.L.M.
NIP. 197206222005011002

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya



Dr. Rachmad Safa'at., S.H., M.Si
NIP. 196208051988021001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME atas segala anugerah dan kekuatan dari-NYA sehingga penyusunan tugas akhir atau skripsi yang berjudul **“URGENSI PENGATURAN *SPACE OBJECTS* (BENDA ANGKASA) DALAM UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN TERHADAP AKTIVITAS RUANG ANGKASA”** dapat selesai dengan lancar. Adapun pihak-pihak yang mendukung saya sekaligus ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat yang ia berikan sehingga memberi kelancaran dalam proses pembuatan Skripsi ini.
2. Keluarga saya, khususnya kepada Ayah dan Ibu saya karena mereka yang sudah membimbing saya selama ini dan menjadi motivasi saya untuk terus berkembang.
3. Bapak Dr. Rachmad Safa'at, SH.MSi selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Budi Santoso, SH., LLM selaku Kabag Hukum Ekonomi dan Bisnis Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
5. Afifah Kusumadara, SH., L.LM. SJD., selaku Dosen Pembimbing saya selama pengajuan judul serta yang memberikan kritik dan saran terhadap proses penelitian skripsi saya hingga penelitian ini selesai.
6. Moch. Zairul Alam, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing saya selama pengajuan judul serta yang memberikan kritik dan saran terhadap proses penelitian skripsi saya hingga penelitian ini selesai.
7. Yenni Eta Widyanti, SH., MH., selaku Majelis Penguji yang memberikan kritik dan saran terhadap hasil penelitian skripsi saya hingga penelitian ini bisa mendekati kata sempurna.
8. Ranitya Ganindha, SH., MH., selaku Majelis Penguji yang memberikan kritik dan saran terhadap hasil penelitian skripsi saya hingga penelitian ini bisa mendekati kata sempurna.

9. Basic Shooting Club, sebagai rekan sekaligus keluarga yang selalu mendukung saya dalam berkarir sebagai mahasiswa di Universitas Brawijaya.
10. Perdata Bisnis, keluarga satu konsentrasi di FH UB atas masukan dan nasehat serta kerjasama dalam memberikan arahan prosedur selama penelitian.
11. M. Choirul Hidayat dan Indoko Pujiharbowo, karena menjadi teman seperjuangan ketika proses penelitian di Malang sekaligus menjadi teman kulineran dan jalan-jalan.
12. M. Abul Hafid dan Shovia Uzlah, karena selalu mendorong dan mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi sekaligus menjadi teman-teman wisata bareng.
13. Andi Tanaka sebagai senior yang mengajari saya bagaimana melakukan penelitian yang baik dan benar.
14. Perkumpula Mahasiswa Santai, selaku teman-teman kuliah saya yang selalu menemani dengan chat grupnya yang seru dan abstrak.
15. Segenap pihak lain yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung selama proses penelitian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, besar harapan saya untuk seluruh pembaca memberikan saran dan kritik yang bersifat konstruktif. Akhirnya penulis berharap dengan penyusunan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi pihak lainnya, serta masyarakat dan Bangsa.

Malang, 1 Agustus 2017
Andrew Bresnev Kombong

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| RINGKASAN..... | ix |
| SUMMARY..... | x |
| BAB I..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| B. ORIGINALITAS..... | 9 |
| C. RUMUSAN MASALAH..... | 10 |
| D. TUJUAN PENELITIAN..... | 10 |
| E. MANFAAT PENELITIAN..... | 10 |
| BAB II..... | 12 |
| A. Hukum Ruang Angkasa..... | 12 |
| 1. Pengertian..... | 12 |
| 2. Ruang Lingkup..... | 13 |
| 3. Prinsip – Prinsip Umum..... | 14 |
| 4. Sumber – Sumber Hukum..... | 15 |
| B. Paten..... | 18 |
| C. Konsep <i>Space Object</i> (Benda Angkasa)..... | 23 |
| BAB III..... | 27 |
| A. Jenis Penelitian..... | 27 |
| B. Metode Pendekatan Penelitian..... | 27 |
| C. Jenis dan Sumber Bahan Hukum..... | 28 |
| D. Teknik Penelusuran Bahan Hukum..... | 28 |
| E. Teknik Analisa Bahan Hukum..... | 29 |
| F. Definisi Konseptual..... | 29 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 30 |
| BAB IV..... | 31 |
| A. Kedudukan <i>Space Object</i> Menurut Hukum Paten Merupakan Objek Paten Yang <i>Patentable</i> | 31 |

| | |
|---|----|
| 1. Prinsip Teritorial Paten terhadap Status <i>Space Object</i> di Ruang Angkasa | 36 |
| 2. Prinsip <i>Non Appropriation</i> terhadap Status <i>Space Object</i> di Ruang Angkasa | 42 |
| B. Urgensi Pengaturan <i>Space Object</i> (Benda Angkasa) Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten..... | 50 |
| 1. Status Lembaga Pemerintah Sebagai Subjek Paten | 59 |
| 2. Invensi Yang Dibuat Di Bumi Untuk Kepentingan Ruang Angkasa | 64 |
| 3. Paten Yang Dibuat Di Ruang Angkasa | 68 |
| BAB V..... | 74 |
| A. KESIMPULAN..... | 74 |
| B. REKOMENDASI..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------|---|
| ORIGINALITAS..... | 9 |
|-------------------|---|

RINGKASAN

ANDREW BRESNEV KOMBONG, Hukum Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Juli 2017, **URGENSI PENGATURAN *SPACE OBJECTS* (BENDA ANGKASA) DALAM UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN TERHADAP AKTIVITAS RUANG ANGKASA**, Afifah Kusumadara, SH., L.L.M. SJD, Moch. Zairul Alam, SH., MH.

Kata Kunci : Paten, Hukum Ruang Angkasa, *Space Object*.

Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas penemuan atau hasil invensinya sebagai bentuk penghargaan terhadap inventor tersebut. Paten juga digunakan untuk merangsang perkembangan teknologi pada suatu negara. Isu terkait paten muncul ketika rezim hukum paten dan rezim hukum ruang angkasa bersinggungan. Berbagai prinsip yang dinilai bertentangan menjadi pertanyaan bagi status *patenable space object* di ruang angkasa. Hal ini disebabkan belum adanya aturan yang eksplisit mengenai paten ruang angkasa baik dalam lingkup nasional ataupun internasional. Sebab itu untuk persiapan Indonesia dalam menghadapi ruang angkasa, Indonesia perlu mempersiapkan diri terutama dalam sudut pandang hukum terhadap kegiatan di ruang angkasa.

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode yuridis normatif dengan pendekatan peraturan hukum tertulis (*statute approach*) dan pendekatan konsep (*conceptual approach*), dengan tujuan untuk menganalisa bahasa hukum tertulis yang mengatur yang ditemukan melalui konsep interpretasi gramatikal dan futuris terhadap jawaban atas kekosongan hukum paten nasional terhadap *Space Object*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Space Object* merupakan objek paten yang *patentable* di ruang angkasa. Meskipun masih belum ada pengaturan yang eksplisit, namun prinsip – prinsip pada hukum ruang angkasa maupun hukum paten dapat digunakan meskipun tidak diatur secara detail. Dengan status *Space Object* yang *patenable*, Indonesia dirasa perlu membentuk pengaturan terkait paten terhadap *Space Object* di ruang angkasa. Hal ini dikarenakan lokasi objek yang berbeda. Selain itu Indonesia dirasa perlu melakukan perluasan definisi terkait paten terutama terhadap subjek paten untuk di ruang angkasa.

SUMMARY

ANDREW BRESNEV KOMBONG, Hukum Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Juli 2017, **URGENSI PENGATURAN *SPACE OBJECTS* (BENDA ANGKASA) DALAM UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN TERHADAP AKTIVITAS RUANG ANGKASA**, Afifah Kusumadara, SH., L.L.M. SJD, Moch. Zairul Alam, SH., MH.

Keywords : *Patent, Space Law, Space Object.*

Patent is an exclusive right granted by the state to the inventor of the invention or the invention as a form of appreciation of the inventor. Patents are also used to stimulate technological developments in a country. Patent related issues arise when the patent law regime and the space law regime intersect. The various principles considered to be a question to the status of patentable space objects in space. This is due to the absence of explicit rules regarding the patent of space both in national or international scope. Therefore, for the preparation of Indonesia in facing space, Indonesia needs to prepare especially in the legal point of view of the activities in space.

In this study, the authors chose a normative juridical method with a statutory approach and conceptual approach, with the aim of analyzing the written legal language governing that found through the concept of grammatical and futuristic interpretation of the answers to the void of patent law National to Space Object.

Based on the results of the study, it can be concluded that Space Object is a patentable patent object in space. Although there is still no explicit arrangement, but the principles in space law and patent law can be used even if not regulated in detail. With a patentable Space Object status, Indonesia is deemed necessary to form a patent-related setting against Space Object in space. This is because the location of different objects. In addition, Indonesia is deemed necessary to expand the definition of patent related primarily to patent subjects for in space